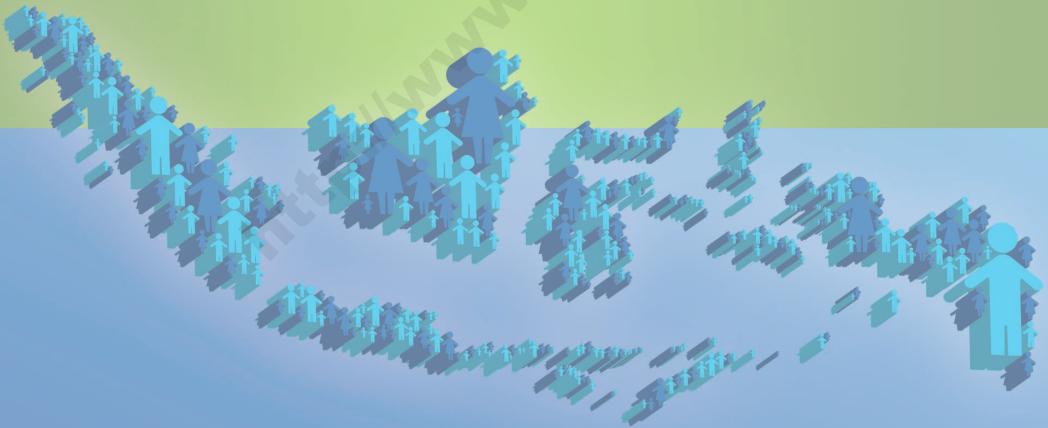


Penduduk Indonesia

**Menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota
Sensus Penduduk 2010**





Penduduk Indonesia

Menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota
Sensus Penduduk 2010

Katalog BPS: 2102016.

No. Publikasi: 03220.1005

ISBN: 978-979-064-172-3

Ukuran Buku: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: vi + 27 halaman

Naskah: Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Redaksi: Tim SP2010

Desain Grafis: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: BPS, Badan Pusat Statistik, Jakarta

Tahun: 2010

PUBLIKASI INI BOLEH DIKUTIP DENGAN MENYEBUT SUMBERNYA

Kata Pengantar

Sensus Penduduk merupakan salah satu kegiatan statistik dasar yang menyediakan statistik di bidang kependudukan secara lengkap dan mencakup seluruh wilayah di Indonesia. Dari SP2010 akan diperoleh data dan informasi yang dipakai untuk menghitung beberapa parameter demografi dan berbagai statistik wilayah kecil.

Publikasi ini merupakan hasil olah cepat, dengan melakukan penjumlahan secara berjenjang dari laporan hasil pendataan di lapangan. Rekapitulasi tersebut menghasilkan angka jumlah penduduk secara lengkap mulai dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional. Angka olah cepat ini telah diumumkan kepada publik oleh Presiden RI dalam pidato kenegaraan pada tanggal 16 Agustus 2010.

Publikasi hasil olah cepat data Sensus Penduduk 2010 ini diharapkan dapat menjadi rujukan utama berbagai sumber data pelaksanaan berbagai program kegiatan pembangunan. Disadari buku ini belum memenuhi harapan para pengguna. Oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Jakarta, Oktober 2010
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Rusman Heriawan

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vi
Pendahuluan dan Latar Belakang	1
Substansi Sensus Penduduk	2
Kegiatan Sensus Penduduk 2010	3
Jumlah Penduduk Indonesia 2010	4
Rasio Jenis Kelamin	6
Penyebaran Penduduk	7
Kepadatan Penduduk	8
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin Rasio Jenis Kelamin, Laju Pertumbuhan Penduduk, dan Distribusi Penduduk 2010	12
Provinsi Aceh	12
Provinsi Sumatera Utara	13
Provinsi Sumatera Barat	14
Provinsi Riau	14
Provinsi Jambi	14
Provinsi Bengkulu	15
Provinsi Lampung	15
Provinsi Bangka Belitung	16
Provinsi Kepulauan Riau	16
Provinsi DKI Jakarta	16
Provinsi Jawa Barat	17
Provinsi Jawa Tengah	18
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	18
Provinsi Jawa Timur	19
Provinsi Banten	19

Provinsi Bali	20
Provinsi Nusa Tenggara Barat	20
Provinsi Nusa Tenggara Timur	21
Provinsi Kalimantan Barat	21
Provinsi Kalimantan Tengah	21
Provinsi Kalimantan Selatan	22
Provinsi Kalimantan Timur	22
Provinsi Sulawesi Utara	23
Provinsi Sulawesi Tengah	23
Provinsi Sulawesi Selatan	24
Provinsi Sulawesi Tenggara	24
Provinsi Gorontalo	24
Provinsi Sulawesi Barat	24
Provinsi Maluku	25
Provinsi Maluku Utara	25
Provinsi Papua Barat	25
Provinsi Papua	26

<http://www.bp>

Daftar Tabel

Tabel 1.	Persentase Distribusi Penduduk Menurut Pulau 1971-2010	8
Tabel 2.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Laju Pertumbuhan Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Keadaan Bulan Mei 2010 (Hasil Olah Cepat SP2010)	10
Tabel 3.	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk	12

Daftar Gambar

Gambar 1.	Jumlah Penduduk Indonesia (juta), 1930-2010	5
Gambar 2.	Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP per tahun), 1930-2010.....	5
Gambar 3.	Rasio Jenis Kelamin 1961-2010 (angka dibulatkan)	7
Gambar 4.	Persentase Distribusi, Luas Geografis dan Jumlah Penduduk, 2010	7
Gambar 5.	Peta Tematik Kepadatan Penduduk Provinsi, 2010.....	9

The background features a light purple gradient with stylized human figures in shades of blue and purple. The figures are abstract and overlapping, suggesting movement or interaction. A watermark URL is visible across the center.

PENDAHULUAN DAN LATAR BELAKANG

<http://www.bps.go.id>

Penduduk Indonesia Menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota Sensus Penduduk 2010

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 Pasal 8 Ayat 1 menghendaki agar sensus penduduk di Indonesia diselenggarakan paling tidak sekali dalam setiap 10 tahun. Sesuai dengan amanat undang-undang ini dan sejalan pula dengan rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Indonesia menyelenggarakan Sensus Penduduk tahun 2010 (SP2010). SP2010 merupakan sensus penduduk berlingkup nasional yang keenam sejak era kemerdekaan. Sensus penduduk sebelumnya diselenggarakan pada tahun 1961, 1971, 1980, 1990 dan 2000. Publikasi ini menyajikan tabel-tabel dasar penduduk sampai tingkat kabupaten/kota berdasarkan hasil olah cepat, sehingga angkanya masih dapat berubah.¹

Tujuan utama SP2010 adalah menghitung jumlah penduduk Indonesia pada saat tertentu, tepatnya pada malam sensus yaitu 15 Mei 2010. Pekerjaan penghitungan dilakukan oleh petugas lapangan yang terlatih dengan cara mendatangi setiap bangunan di wilayah kerja yang batas-batasnya telah didefinisikan secara jelas.²

Dalam kegiatan sensus penduduk masalah kelengkapan sangat ditekankan untuk memastikan tidak ada rumah tangga yang terlewat cacah serta tidak ada anggota rumah tangga yang terlewat hitung, terlepas dari jenis kelamin, umur, status kecacatan, agama, bahasa; singkatnya, tanpa mempertimbangkan karakteristik individu sama-sekali. Dengan pendekatan yang sangat inklusif ini SP2010 diharapkan menghasilkan angka total penduduk Indonesia dengan kualitas yang memadai sebagai rujukan utama data dasar kependudukan.

Pendahuluan dan Latar Belakang

1. Pada zaman modern sensus telah menjadi keharusan dan amanah dunia. Pertama kali sensus diadakan di beberapa negara:
 - Inggris Tahun 1086
 - Amerika Tahun 1790
 - Belanda Tahun 1795
 - India Tahun 1860
 - Mesir Tahun 1882
 - Jerman Tahun 1895
 - China Tahun 1913

¹ Hasil olah cepat didasarkan pada lembar ringkasan (*summary sheet*) tingkat blok sensus (BS), bukan langsung dari kuesioner rumah tangga. Tabel dasar terdiri hanya satu jenis tabel yaitu penduduk menurut jenis kelamin. Tabulasi rinci hasil SP2010 baru dapat disajikan pada awal atau pertengahan 2011.

² Pendekatan ini berbeda dengan pendekatan administrasi kependudukan dimana masyarakat diharuskan secara aktif melapor, bukan petugas yang mendatangi masyarakat. Dalam kegiatan statistik termasuk sensus penduduk kejelasan mengenai wilayah kerja sangat penting untuk menghindari lewat cacah atau cacah ganda.

2. Sekarang ini sensus dilakukan oleh setiap negara tiap 5 tahun sekali atau paling lama 10 tahun sekali. Pemerintah Hindia Belanda di Jawa melakukan sensus tahun 1920, dan meliputi Indonesia tahun 1930. Sejak Indonesia merdeka sensus penduduk dilakukan tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010.
3. Sensus Penduduk tahun 2010 (SP2010) merupakan amanat UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, antara lain BPS wajib menyediakan statistik dasar di bidang kependudukan. Selain payung hukum tersebut, Indonesia sebagai anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengikuti agenda PBB yang meminta setiap negara melaksanakan sensus penduduk sekitar tahun 2010.
4. Pentingnya SP2010 digambarkan sebagai kegiatan yang tidak tergantung dengan kegiatan statistik lainnya. Dari SP2010 akan diperoleh data dan informasi yang dipakai menghitung parameter demografi, basis proyeksi, berbagai statistik wilayah kecil, sumber data pelaksanaan berbagai program kegiatan pembangunan.

Tidak tergantung dengan kegiatan statistik lainnya

1. Memperbarui data dasar kependudukan termasuk parameter-parameter demografi
2. Sebagai basis utama proyeksi penduduk dekade 2010–2020
3. Memantau kinerja pencapaian tujuan MDGs (*the Millenium Development Goals*) sampai wilayah administrasi terkecil
4. Sebagai sumber data untuk *Program Targetting* (Beasiswa, Lansia, Bantuan, perumahan, Kecacatan, dll.)
5. Data dasar (*baseline*) bagi semua kementerian/instansi dalam menetapkan program dan target ke depan

Substansi Sensus Penduduk

5. Pada dasarnya sensus penduduk bermaksud (1) menghitung stok atau jumlah penduduk suatu negara di seluruh wilayah teritorial negara pada suatu titik waktu (hari) tertentu, (2) mengumpulkan data karakteristik kependudukan dan karakteristik sosial ekonomi penting (yang secara statistik sulit/tidak akurat dikumpulkan melalui survei), misalnya angka kematian ibu melahirkan, angka buta huruf dan kecacatan.
6. Penduduk suatu wilayah didefinisikan sebagai orang yang biasa (sehari-hari) tinggal di wilayah itu. Cara ini disebut juga menggunakan konsep *de facto*. Pencatatan penduduk dilakukan secara aktif, yaitu petugas pendata mendatangi penduduk dari rumah ke rumah (*door to door*).
7. Penduduk yang disensus di **rumah tangga** meliputi:
 - Bayi yang baru lahir,
 - Tamu yang sudah 6 bulan atau lebih, termasuk tamu yang belum tinggal 6 bulan tetapi sudah meninggalkan rumahnya 6 bulan atau lebih,
 - Orang yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap ,
 - Pembantu rumah tangga, tukang kebun atau supir yang tinggal dan makan dalam rumah tangga yang sama, dan
 - Orang yang mondok (indekost) dengan makan.

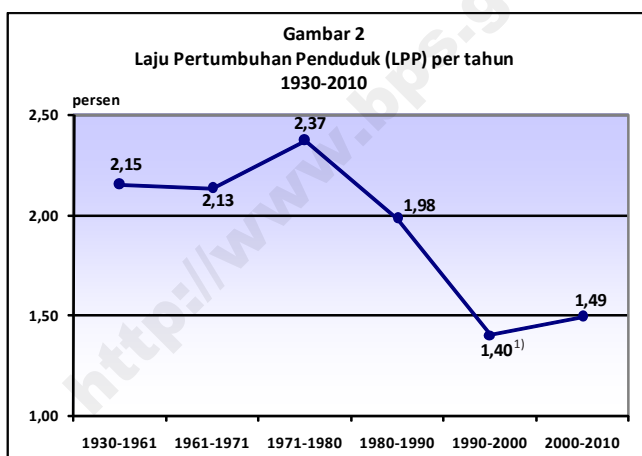
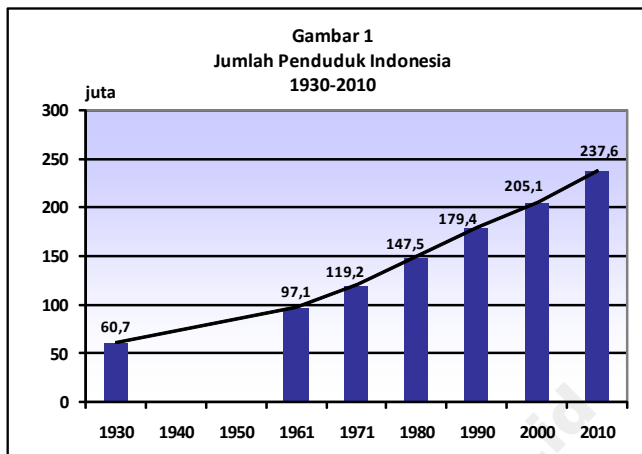
8. Penduduk yang disensus di **lokasi khusus** meliputi: Asrama Mahasiswa, Pondok Pesantren, Panti Asuhan, Barak Militer, Barak Pekerja Perusahaan, Penjara, Rumah Sakit Jiwa, Suku Terasing, Awak Kapal, Tunawisma, dll.
9. Penduduk yang tidak disensus di suatu rumah tangga, karena bukan anggota rumah tangga atau karena rumah tangganya sudah berbeda meliputi:
 - Anak yang tinggal di tempat lain meskipun kembali ketika libur, dianggap telah membentuk rumah tangga sendiri atau bergabung dengan rumah tangga lain,
 - Seseorang yang sudah bepergian 6 bulan atau lebih, meskipun belum jelas akan pindah.
 - Orang yang sudah pergi dan berniat untuk pindah.
 - Pembantu rumah tangga yang tidak tinggal di rumah majikan.
 - Orang yang indekost tidak dengan makan.

Kegiatan Sensus Penduduk 2010

10. Kegiatan SP2010 telah dilaksanakan di seluruh wilayah geografis Indonesia, meliputi 33 provinsi, 497 kabupaten/kota, 6.651 kecamatan, dan 77.126 desa/kelurahan. Selain itu, dilakukan pendataan melalui *e-census* (*email* dan *website*) pada duta besar perwakilan RI di luar negeri.
11. Petugas lapangan yang direkrut untuk mendata sekitar 700.000 orang. Pelatihan petugas diselenggarakan di tingkat kecamatan sebanyak 35.000 kelas selama 3-4 hari efektif.
12. Kegiatan Lapangan SP2010 telah selesai. Kini data karakteristik penduduk sedang dalam proses pengolahan di 33 pusat pengolahan tingkat provinsi, yang prosesnya ditargetkan akan berlangsung sampai dengan akhir tahun 2010. Setelah itu, proses pengolahan validasi dan penyelesaian akhir dilanjutkan secara terpusat di BPS RI. Proses pengolahan data memang memerlukan waktu yang cukup panjang, karena melalui beberapa tahapan. Hasil SP2010 lengkap dengan karakteristik kependudukan, sosial dan ekonomi penduduk direncanakan rilis ke publik pada tahun 2011.
13. Untuk mengetahui berapa sebenarnya jumlah penduduk Indonesia saat ini, BPS mengambil langkah olah cepat, dengan melakukan penjumlahan secara berjenjang dari laporan hasil pendataan di lapangan. Rekapitulasi tersebut menghasilkan angka jumlah penduduk secara lengkap mulai dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional. Angka olah cepat ini yang diumumkan kepada publik yang juga telah disampaikan oleh Presiden RI dalam pidato kenegaraan, sebagaimana telah kita dengarkan.

Jumlah Penduduk Indonesia 2010

14. Jumlah penduduk Indonesia pada keadaan Mei 2010 adalah 237.556.363 jiwa, terdiri dari laki-laki sebanyak 119.507.580 jiwa dan perempuan sebanyak 118.048.783 jiwa.
15. Dibandingkan dengan hasil sensus penduduk terdahulu, maka kita dapat melihat perkembangan jumlah penduduk dalam periode sepuluh atau sembilan tahunan. Mengikuti tren tingkat kelahiran, kematian, dan migrasi, maka sampai dengan tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia masih terus meningkat. Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan sensus penduduk sebelumnya adalah sebagai berikut:
- Pada sensus penduduk yang pernah dilakukan ketika pemerintahan Hindia Belanda, tahun 1930 (80 tahun yang lalu) penduduk nusantara ini baru mencapai 60,7 juta jiwa.
 - Pada sensus penduduk yang pertama dilakukan setelah RI merdeka (tahun 1961) penduduk Indonesia mencapai 97,1 juta jiwa. Pada kurun waktu 1930-1961 terjadi kenaikan (pertumbuhan) jumlah penduduk sekitar 2,15 persen per tahun.
 - Sepuluh tahun kemudian (tahun 1971) penduduk Indonesia mencapai 119,2 juta jiwa, yang berarti jumlah penduduk Indonesia mengalami pertumbuhan sekitar 2,13 persen per tahun pada periode 1961-1971.
 - Sembilan tahun berikutnya (tahun 1980) penduduk Indonesia mencapai 147,5 juta jiwa. Selama periode 1971-1980 jumlah penduduk Indonesia mengalami pertumbuhan sekitar 2,37 persen per tahun.
 - Pada tahun 1990 jumlah penduduk Indonesia mencapai 179,4 juta jiwa, dengan tingkat pertumbuhan sekitar 1,98 persen per tahun antara tahun 1980-1990.
 - Pada akhir abad ke 20 (tahun 2000) penduduk Indonesia mencapai 205,1 juta jiwa, yang berarti mengalami pertumbuhan sekitar 1,40 persen per tahun pada periode 10 tahun antara tahun 1990-2000.
 - Pada tahun 2010 ini penduduk Indonesia telah mencapai 237,6 juta jiwa, yang menunjukkan bahwa selama sepuluh tahun terakhir terjadi pertumbuhan sekitar 1,49 persen per tahun.
 - Perkembangan jumlah penduduk Indonesia sejak tahun 1930 dapat dilihat pada Gambar 1, dan perubahan laju pertumbuhan penduduk dapat dilihat pada Gambar 2.



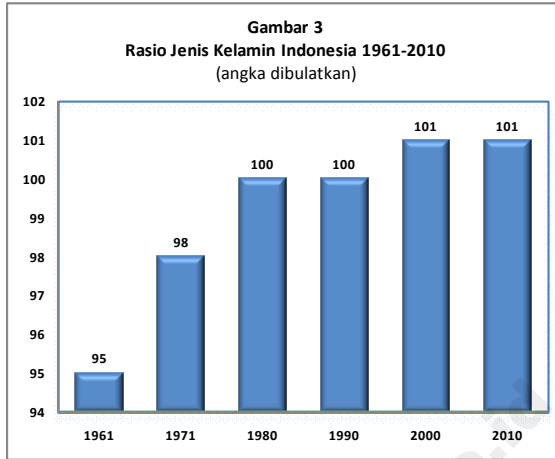
¹⁾ LPP 1990-2000 tersebut mencakup Provinsi Timor Timur pada tahun 1990. LPP 1990-2000 tanpa Provinsi Timor Timur dihitung dengan periode 115 bulan diperoleh sebesar 1,45 persen per tahun

16. Jika dilihat antarnegara, maka Indonesia pada saat ini ada di peringkat ke 4 penduduk terbanyak dunia setelah: pertama **China** (1.346 juta jiwa), kedua **India** (1.198 juta jiwa), dan ketiga **Amerika Serikat** (315 juta jiwa).
17. Tiga provinsi dengan penduduk terbanyak adalah Jawa Barat (43,022 juta jiwa), Jawa Timur (37,476 juta jiwa), dan Jawa Tengah (32,380 juta jiwa).
18. Tiga provinsi dengan penduduk terkecil adalah Papua Barat (761 ribu jiwa), Maluku Utara (1.035 ribu jiwa), dan Gorontalo (1.039 ribu jiwa).

19. Tiga provinsi dengan laju pertumbuhan penduduk tertinggi adalah Papua (5,46 persen/tahun), Kepulauan Riau (4,99 persen/tahun), dan Kalimantan Timur (3,80 persen/tahun).
20. Tiga provinsi dengan laju pertumbuhan penduduk terendah adalah Jawa Tengah (0,37 persen/tahun), Jawa Timur (0,76 persen/tahun), dan Kalimantan Barat (0,91 persen/tahun).
21. Terdapat 12 provinsi dengan laju pertumbuhan penduduk di bawah angka nasional, sementara 21 provinsi lainnya di atas angka nasional.
22. Jumlah dan laju pertumbuhan penduduk menurut provinsi dapat dilihat pada Tabel 2.
23. Jumlah dan laju pertumbuhan penduduk menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 3 sampai dengan Tabel 36.

Rasio Jenis Kelamin

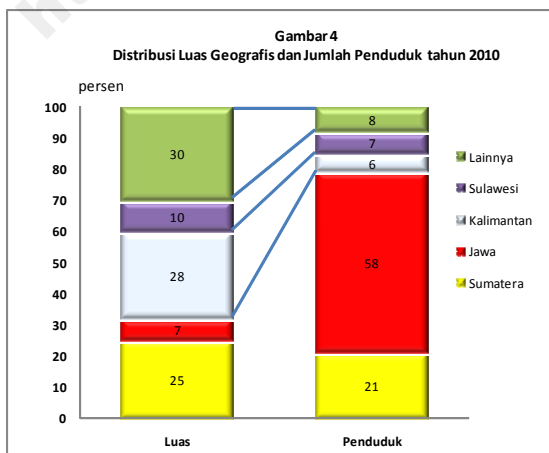
24. Dari komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat diketahui rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan. Pada tahun 2010 rasio jenis kelamin penduduk Indonesia adalah 101, yang berarti lebih banyak laki-laki daripada perempuan (ada 101 laki-laki pada setiap 100 perempuan).
25. Kecenderungan semakin lebih banyak penduduk laki-laki sudah terlihat sejak sensus penduduk tahun 1961. Angka rasio jenis kelamin tahun 1961 adalah 95, meningkat menjadi 98 pada tahun 1971, meningkat lagi menjadi 100 pada tahun 1980 dan 1990, lalu menjadi 101 pada tahun 2000 dan 2010 (Lihat Gambar 3).



Penyebaran Penduduk

26. Fenomena penyebaran penduduk tidak merata masih menjadi ciri demografis Indonesia, hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.

- Di Pulau Jawa yang luas geografisnya 7 persen terdapat penduduk 58 persen.
- Di Pulau Sumatera yang luasnya 25 persen terdapat penduduk 21 persen.
- Di Pulau Kalimantan yang luasnya 28 persen terdapat penduduk hanya 6 persen.
- Di Pulau Sulawesi yang luasnya 10 persen terdapat penduduk 7 persen.
- Di pulau lainnya (Nusa Tenggara, Maluku dan Papua) yang luasnya 30 persen terdapat penduduk 8 persen.



27. Gambaran tersebut sudah berlangsung lama. Konsentrasi penduduk di Pulau Jawa berkurang sangat lambat, tahun 1971 sekitar 64 persen, tahun 1980 menjadi 62 persen, tahun 1990 menjadi 60 persen, tahun 2000 menjadi 59 persen, dan sekarang tahun 2010 menjadi 58 persen. Penurunan sekitar 5 persen di Pulau Jawa terutama di Jawa Tengah dan Jawa Timur (lihat Tabel 1).

Tabel 1 Persentase Distribusi Penduduk menurut Pulau 1971-2010

Wilayah	1971	1980	1990	2000	2010
Sumatera	17,62	19,07	20,44	21,02	21,31
Jawa	63,89	62,12	60,23	58,93	57,49
DKI Jakarta	3,85	4,43	4,62	4,06	4,04
Jawa Barat	18,16	18,68	19,81	17,36	18,11
Jawa Tengah	18,37	17,27	15,97	15,17	13,63
D I Yogyakarta	2,09	1,87	1,63	1,52	1,45
Jawa Timur	21,43	19,87	18,20	16,89	15,78
Banten	-	-	-	3,93	4,48
Bali dan Nusa Tenggara	5,56	5,40	5,27	5,34	5,50
Kalimantan	4,33	4,58	5,09	5,49	5,80
Sulawesi	7,16	7,08	7,01	7,23	7,31
Maluku & Papua	1,44	1,76	1,96	2,00	2,60
INDONESIA	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

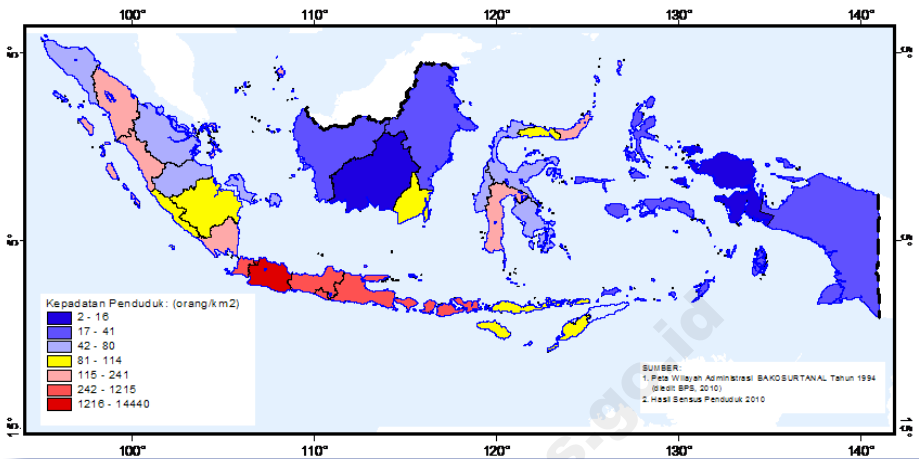
- Provinsi Banten belum ada sebelum tahun 2000

Kepadatan Penduduk

28. Kepadatan penduduk Indonesia tahun 2010 adalah 124 orang per km². Angka tersebut menunjukkan bahwa keadaannya dua kali lipat dibandingkan kepadatan tahun 1971, sekitar 40 tahun yang lalu, dimana saat itu masih 62 orang per km².

29. Sejalan dengan penyebaran penduduk, wilayah paling padat penduduk adalah Pulau Jawa (1.055 orang per km²), dengan provinsi paling padat adalah DKI Jakarta dan Jawa Barat. Wilayah pulau terpadat kedua adalah Nusa Tenggara (179 orang per km²), dimana provinsi paling padat adalah Bali. Wilayah yang paling jarang penduduknya adalah Maluku dan Papua (12 orang per km²). Angka lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2 dan secara visual dapat dilihat pada Gambar 5.

Gambar 5
Peta Tematik Kepadatan Penduduk Provinsi, 2010



Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Laju Pertumbuhan Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Keadaan Bulan Mei 2010 (Hasil Olah Cepat SP2010).

Provinsi / Pulau	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	Laju Pertumbuhan Penduduk 2000-2010 (%/tahun)	Kepadatan Penduduk (orang/ km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera	25 629 682	24 984 265	50 613 947	1,78	105
Aceh	2 243 578	2 242 992	4 486 570	2,32 ¹⁾	77
Sumatera Utara	6 479 051	6 506 024	12 985 075	1,11	178
Sumatera Barat	2 404 472	2 441 526	4 845 998	1,34	115
Riau	2 854 989	2 688 042	5 543 031	3,59	64
Jambi	1 578 338	1 510 280	3 088 618	2,55	62
Sumatera Selatan	3 789 109	3 657 292	7 446 401	1,85	81
Bengkulu	875 663	837 730	1 713 393	1,66	86
Lampung	3 905 366	3 690 749	7 596 115	1,23	219
Kep. Bangka Belitung	634 783	588 265	1 223 048	3,14	74
Kepulauan Riau	864 333	821 365	1 685 698	4,99	206
Jawa	68 451 461	68 111 681	136 563 142	1,20	1 055
DKI Jakarta	4 859 272	4 728 926	9 588 198	1,39	14 440
Jawa Barat	21 876 572	21 145 254	43 021 826	1,89	1 216
Jawa Tengah	16 081 140	16 299 547	32 380 687	0,37	987
D I Yogyakarta	1 705 404	1 746 986	3 452 390	1,02	1 102
Jawa Timur	18 488 290	18 987 721	37 476 011	0,76	784
Banten	5 440 783	5 203 247	10 644 030	2,79	1 102
Bali dan Nusa Tenggara	6 464 872	6 602 727	13 067 599	1,77	179
Bali	1 961 170	1 930 258	3 891 428	2,15	673
Nusa Tenggara Barat	2 180 168	2 316 687	4 496 855	1,17	242
Nusa Tenggara Timur	2 323 534	2 355 782	4 679 316	2,06	96
Kalimantan	7 094 742	6 677 801	13 772 543	2,01	25
Kalimantan Barat	2 243 740	2 149 499	4 393 239	0,91	30
Kalimantan Tengah	1 147 878	1 054 721	2 202 599	1,74	14
Kalimantan Selatan	1 834 928	1 791 191	3 626 119	1,98	94
Kalimantan Timur	1 868 196	1 682 390	3 550 586	3,80	17

Provinsi / Pulau	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	Laju Pertumbuhan Penduduk 2000-2010 (%/tahun)	Kepadatan Penduduk (orang/ km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi	8 650 721	8 708 677	17 359 398	1,57	92
Sulawesi Utara	1 157 559	1 108 378	2 265 937	1,26	164
Sulawesi Tengah	1 349 225	1 284 195	2 633 420	1,94	43
Sulawesi Selatan	3 921 543	4 111 008	8 032 551	1,17	172
Sulawesi Tenggara	1 120 225	1 110 344	2 230 569	2,07	59
Gorontalo	520 885	517 700	1 038 585	2,24	92
Sulawesi Barat	581 284	577 052	1 158 336	2,67	69
Maluku dan Papua	3 216 102	2 963 632	6 179 734	3,98	12
Maluku	773 585	757 817	1 531 402	2,78	33
Maluku Utara	529 645	505 833	1 035 478	2,44	32
Papua Barat	402 587	358 268	760 855	3,72	8
Papua	1 510 285	1 341 714	2 851 999	5,46	9
INDONESIA	119 507 580	118 048 783	237 556 363	1,49	124

¹⁾ Laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Aceh dihitung berdasarkan hasil SPAN 2005

Tabel 3 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk, 2010

Provinsi Kabupaten/Kota	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Distribusi Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 243 578	2 242 992	4 486 570	100	2,32 ¹⁾	100,0
Simeulue	41 245	39 034	80 279	106	0,51	1,8
Aceh Singkil	51 638	50 575	102 213	102	3,04	2,3
Aceh Selatan	99 616	102 387	202 003	97	1,15	4,5
Aceh Tenggara	89 305	89 547	178 852	100	1,21	4,0
Aceh Timur	179 682	179 598	359 280	100	3,60	8,0
Aceh Tengah	88 812	86 517	175 329	103	1,91	3,9
Aceh Barat	87 682	85 214	172 896	103	3,02	3,9
Aceh Besar	179 495	170 730	350 225	105	3,63	7,8
Pidie	183 675	194 603	378 278	94	1,50	8,4
Bireuen	191 006	198 018	389 024	96	2,18	8,7
Aceh Utara	262 101	267 645	529 746	98	1,52	11,8
Aceh Barat Daya	62 633	63 358	125 991	99	1,85	2,8
Gayo Lues	39 468	40 124	79 592	98	2,16	1,8
Aceh Tamiang	126 724	124 268	250 992	102	1,39	5,6
Nagan Raya	70 039	68 631	138 670	102	2,47	3,1
Aceh Jaya	39 973	36 919	76 892	108	5,21	1,7
Bener Meriah	61 871	59 999	121 870	103	3,00	2,7
Pidie Jaya	64 958	67 900	132 858	96	1,95	3,0
Kota Banda Aceh	115 296	108 913	224 209	106	5,09	5,0
Kota Sabang	15 580	15 067	30 647	103	1,49	0,7
Kota Langsa	73 930	74 974	148 904	99	1,71	3,3
Kota Lhokseumawe	84 893	85 611	170 504	99	2,12	3,8
Kota Subulussalam	33 956	33 360	67 316	102	2,72	1,5

¹⁾ Laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Aceh dihitung berdasarkan hasil SPAN 2005

Sumatera Utara	6 479 051	6 506 024	12 985 075	100	1,11	100,0
Nias	64 498	67 831	132 329	95	0,35	1,0
Mandailing Natal	198 623	205 271	403 894	97	0,88	3,1
Tapanuli Selatan	131 435	132 673	264 108	99	-0,37	2,0
Tapanuli Tengah	156 175	154 787	310 962	101	2,16	2,4
Tapanuli Utara	137 914	140 983	278 897	98	1,12	2,1
Toba Samosir	85 969	86 964	172 933	99	0,37	1,3

Provinsi Kabupaten/Kota	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Distribusi Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Labuhan Batu	209 320	205 097	414 417	102	1,93	3,2
Asahan	335 166	332 397	667 563	101	0,85	5,1
Simalungun	407 771	410 333	818 104	99	-0,14	6,3
Dairi	134 754	135 094	269 848	100	0,17	2,1
Karo	174 391	176 088	350 479	99	1,86	2,7
Deli Serdang	900 733	888 510	1 789 243	101	2,94	13,8
Langkat	486 567	479 566	966 133	101	0,40	7,4
Nias Selatan	144 326	145 550	289 876	99	0,95	2,2
Humbang Hasundutan	85 274	86 413	171 687	99	1,34	1,3
Pakpak Barat	20 474	20 007	40 481	102	2,12	0,3
Samosir	59 396	60 254	119 650	99	-0,61	0,9
Serdang Bedagai	298 130	295 673	593 803	101	0,00	4,6
Batubara	188 456	186 079	374 535	101	0,73	2,9
Padang Lawas Utara	112 098	110 951	223 049	101	2,15	1,7
Padang Lawas	111 587	111 893	223 480	100	2,84	1,7
Labuhan Batu Selatan	141 415	136 134	277 549	104	2,29	2,1
Labuhan Batu Utara	167 551	164 109	331 660	102	0,89	2,6
Nias Utara	63 107	64 423	127 530	98	0,66	1,0
Nias Barat	38 982	42 479	81 461	92	0,26	0,6
Kota Sibolga	42 343	42 101	84 444	101	0,05	0,7
Kota Tanjung Balai	77 873	76 553	154 426	102	1,28	1,2
Kota Pematang Siantar	114 410	120 475	234 885	95	0,43	1,8
Kota Tebing Tinggi	71 845	73 335	145 180	98	1,23	1,1
Kota Medan	1 040 680	1 068 659	2 109 339	97	0,75	16,2
Kota Binjai	122 783	123 227	246 010	100	1,14	1,9
Kota Padang Sidempuan	93 354	98 200	191 554	95	3,86	1,5
Kota Gunung Sitoli	61 651	63 915	125 566	96	1,13	1,0
Sumatera Barat	2 404 472	2 441 526	4 845 998	98	1,34	100,0
Kepulauan Mentawai	39 629	36 792	76 421	108	2,30	1,6
Pesisir Selatan	212 640	217 059	429 699	98	0,93	8,9
Solok	172 004	176 987	348 991	97	0,83	7,2
Sijunjung	100 759	100 868	201 627	100	1,93	4,2
Tanah Datar	164 857	173 727	338 584	95	0,33	7,0
Padang Pariaman	191 496	198 708	390 204	96	0,70	8,1
Agam	223 544	231 940	455 484	96	0,93	9,4
Limapuluh Kota	172 507	175 742	348 249	98	1,10	7,2
Pasaman	125 289	127 692	252 981	98	1,23	5,2

Provinsi Kabupaten/Kota	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Distribusi Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Solok Selatan	72 614	71 622	144 236	101	2,03	3,0
Dharmasraya	98 871	92 406	191 277	107	3,09	3,9
Pasaman Barat	183 828	180 759	364 587	102	2,32	7,5
Kota Padang	415 235	418 349	833 584	99	1,57	17,2
Kota Solok	29 261	30 056	59 317	97	2,12	1,2
Kota Sawahlunto	28 127	28 685	56 812	98	1,10	1,2
Kota Padang Panjang	23 290	23 718	47 008	98	1,59	1,0
Kota Bukit Tinggi	53 745	57 209	110 954	94	1,89	2,3
Kota Payakumbuh	57 890	59 020	116 910	98	1,79	2,4
Kota Pariaman	38 886	40 187	79 073	97	1,35	1,6
Riau	2 854 989	2 688 042	5 543 031	106	3,59	100,0
Kuantan Singingi	149 368	141 676	291 044	105	2,61	5,3
Indragiri Hulu	186 989	175 972	362 961	106	3,53	6,5
Indragiri Hilir	340 299	322 006	662 305	106	1,38	11,9
Pelalawan	159 247	143 774	303 021	111	6,71	5,5
Siak	196 814	180 418	377 232	109	4,30	6,8
Kampar	353 787	332 243	686 030	106	3,99	12,4
Rokan Hulu	245 636	229 375	475 011	107	5,61	8,6
Bengkalis	257 200	241 184	498 384	107	2,90	9,0
Rokan Hilir	283 758	268 675	552 433	106	4,22	10,0
Kepulauan Meranti	90 577	85 794	176 371	106	0,60	3,2
Kota Pekanbaru	459 533	444 369	903 902	103	4,06	16,3
Kota Dumai	131 781	122 556	254 337	108	3,54	4,6
Jambi	1 578 338	1 510 280	3 088 618	105	2,55	100,0
Kerinci	114 406	114 981	229 387	99	0,54	7,4
Merangin	172 308	163 742	336 050	105	2,86	10,9
Sarolangun	125 426	120 422	245 848	104	3,30	8,0
Batanghari	123 212	117 531	240 743	105	2,38	7,8
Muaro Jambi	176 959	164 629	341 588	107	3,89	11,1
Tanjab Timur	104 904	99 653	204 557	105	0,66	6,6
Tanjab Barat	144 759	134 178	278 937	108	3,07	9,0
Tebo	153 900	144 143	298 043	107	3,00	9,6
Bungo	155 213	147 345	302 558	105	3,40	9,8
Kota Jambi	266 596	262 522	529 118	102	2,42	17,1
Kota Sungai Penuh	40 655	41 134	81 789	99	0,54	2,6

Provinsi Kabupaten/Kota	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Distribusi Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Selatan	3 789 109	3 657 292	7 446 401	104	1,85	100,0
Ogan Komering Ulu	165 955	157 465	323 420	105	3,02	4,3
Ogan Komering Ilir	372 649	354 010	726 659	105	2,00	9,8
Muara Enim	363 761	353 956	717 717	103	2,02	9,6
Lahat	189 213	180 933	370 146	105	1,23	5,0
Musi Rawas	268 096	256 823	524 919	104	1,86	7,0
Musi Banyuasin	289 060	273 524	562 584	106	3,27	7,6
Banyuasin	382 894	366 213	749 107	105	1,61	10,1
Oku Selatan	168 339	150 006	318 345	112	0,62	4,3
Oku Timur	312 147	297 568	609 715	105	1,53	8,2
Ogan Ilir	190 575	190 286	380 861	100	1,62	5,1
Empat Lawang	112 946	107 748	220 694	105	0,71	3,0
Kota Palembang	726 328	726 512	1 452 840	100	1,76	19,5
Kota Prabumulih	81 395	80 419	161 814	101	2,94	2,2
Kota Pagaralam	64 952	61 411	126 363	106	1,22	1,7
Kota Lubuklinggau	100 799	100 418	201 217	100	2,29	2,7
Bengkulu	875 663	837 730	1 713 393	105	1,66	100,0
Bengkulu Selatan	71 896	70 826	142 722	102	1,67	8,3
Rejang Lebong	125 099	121 279	246 378	103	0,90	14,4
Bengkulu Utara	132 756	125 369	258 125	106	3,55	15,1
Kaur	55 838	51 789	107 627	108	1,70	6,3
Seluma	88 910	83 891	172 801	106	1,90	10,1
Mukomuko	81 508	74 804	156 312	109	2,49	9,1
Lebong	49 693	47 398	97 091	105	1,66	5,7
Kepahiang	64 040	60 971	125 011	105	1,04	7,3
Bengkulu Tengah	50 551	48 019	98 570	105	-2,86	5,8
Kota Bengkulu	155 372	153 384	308 756	101	2,45	18,0
Lampung	3 905 366	3 690 749	7 596 115	106	1,23	100,0
Lampung Barat	222 161	196 399	418 560	113	1,22	5,5
Tanggamus	279 355	255 240	534 595	109	1,41	7,0
Lampung Selatan	468 445	441 544	909 989	106	1,35	12,0
Lampung Timur	487 217	463 357	950 574	105	0,78	12,5
Lampung Tengah	597 867	572 181	1 170 048	104	1,00	15,4
Lampung Utara	297 702	286 223	583 925	104	0,83	7,7
Way Kanan	210 061	196 674	406 735	107	1,40	5,4
Tulang Bawang	205 996	191 083	397 079	108	2,61	5,2

Provinsi Kabupaten/Kota	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Distribusi Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawaran	204 934	192 360	397 294	107	1,29	5,2
Pringsewu	187 440	177 385	364 825	106	0,55	4,8
Mesuji	98 159	89 127	187 286	110	1,17	2,5
Tulang Bawang Barat	128 831	121 377	250 208	106	1,17	3,3
Kota Bandar Lampung	444 373	435 278	879 651	102	1,59	11,6
Kota Metro	72 825	72 521	145 346	100	1,95	1,9
Bangka Belitung	634 783	588 265	1 223 048	108	3,14	100,0
Bangka	144 285	132 908	277 193	109	3,11	22,7
Belitung	80 647	75 277	155 924	107	2,37	12,7
Bangka Barat	91 201	83 909	175 110	109	3,34	14,3
Bangka Tengah	84 394	76 681	161 075	110	4,04	13,2
Bangka Selatan	89 417	83 059	172 476	108	3,11	14,1
Belitung Timur	55 361	51 071	106 432	108	2,76	8,7
Kota Pangkal Pinang	89 478	85 360	174 838	105	3,19	14,3
Kepulauan Riau	864 333	821 365	1 685 698	105	4,99	100,0
Karimun	108 902	103 910	212 812	105	2,21	12,6
Bintan	73 677	68 705	142 382	107	2,63	8,4
Natuna	35 870	33 449	69 319	107	3,02	4,1
Lingga	44 251	41 979	86 230	105	0,83	5,1
Kepulauan Anambas	19 464	18 029	37 493	108	2,39	2,2
Kota Batam	486 404	463 371	949 775	105	7,70	56,3
Kota Tanjung Pinang	95 765	91 922	187 687	104	2,79	11,1
DKI Jakarta	4 859 272	4 728 926	9 588 198	103	1,39	100,0
Kepulauan Seribu	10 695	10 376	21 071	103	2,02	0,2
Kota Jakarta Selatan	1 039 677	1 017 403	2 057 080	102	1,43	21,5
Kota Jakarta Timur	1 368 857	1 318 170	2 687 027	104	1,35	28,0
Kota Jakarta Pusat	453 505	445 378	898 883	102	0,26	9,4
Kota Jakarta Barat	1 162 379	1 116 446	2 278 825	104	1,81	23,8
Kota Jakarta Utara	824 159	821 153	1 645 312	100	1,49	17,2
Jawa Barat	21 876 572	21 145 254	43 021 826	103	1,89	100,0
Bogor	2 446 251	2 316 958	4 763 209	106	3,13	11,1
Sukabumi	1 191 489	1 147 859	2 339 348	104	1,22	5,4
Cianjur	1 120 550	1 047 964	2 168 514	107	1,10	5,0
Bandung	1 617 513	1 556 986	3 174 499	104	2,56	7,4
Garut	1 216 139	1 185 109	2 401 248	103	1,60	5,6

Provinsi Kabupaten/Kota	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Distribusi Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tasikmalaya	835 052	840 492	1 675 544	99	1,15	3,9
Ciamis	757 729	773 630	1 531 359	98	0,47	3,6
Kuningan	521 556	516 002	1 037 558	101	0,53	2,4
Cirebon	1 057 501	1 007 641	2 065 142	105	0,68	4,8
Majalengka	582 783	583 950	1 166 733	100	0,40	2,7
Sumedang	546 389	544 934	1 091 323	100	1,21	2,5
Indramayu	856 190	807 326	1 663 516	106	0,46	3,9
Subang	737 398	724 958	1 462 356	102	0,96	3,4
Purwakarta	435 307	416 259	851 566	105	1,99	2,0
Karawang	1 095 202	1 030 032	2 125 234	106	1,76	4,9
Bekasi	1 345 500	1 284 051	2 629 551	105	4,69	6,1
Bandung Barat	771 729	741 905	1 513 634	104	1,99	3,5
Kota Bogor	484 648	464 418	949 066	104	2,39	2,2
Kota Sukabumi	152 193	147 054	299 247	103	1,73	0,7
Kota Bandung	1 213 718	1 179 915	2 393 633	103	1,15	5,6
Kota Cirebon	148 095	147 669	295 764	100	0,84	0,7
Kota Bekasi	1 182 496	1 153 993	2 336 489	102	3,48	5,4
Kota Depok	879 325	857 240	1 736 565	103	4,30	4,0
Kota Cimahi	273 900	267 239	541 139	102	2,06	1,3
Kota Tasikmalaya	320 859	313 565	634 424	102	1,11	1,5
Kota Banjar	87 060	88 105	175 165	99	1,14	0,4
Jawa Tengah	16 081 140	16 299 547	32 380 687	99	0,37	100,0
Cilacap	823 394	817 637	1 641 031	101	0,19	5,1
Banyumas	777 568	776 334	1 553 902	100	0,58	4,8
Purbalingga	420 389	428 934	849 323	98	0,70	2,6
Banjarnegara	436 074	433 210	869 284	101	0,32	2,7
Kebumen	577 975	580 853	1 158 828	100	-0,16	3,6
Purworejo	342 957	351 447	694 404	98	-0,25	2,1
Wonosobo	383 232	371 466	754 698	103	0,15	2,3
Magelang	593 949	587 967	1 181 916	101	0,62	3,7
Boyolali	459 200	472 337	931 537	97	0,28	2,9
Klaten	554 715	575 147	1 129 862	96	0,07	3,5
Sukoharjo	408 424	415 376	823 800	98	0,51	2,5
Wonogiri	452 114	476 573	928 687	95	-0,44	2,9
Karanganyar	402 530	410 629	813 159	98	0,59	2,5
Sragen	420 173	436 310	856 483	96	0,03	2,6
Grobogan	648 566	660 026	1 308 592	98	0,21	4,0
Blora	408 853	420 751	829 604	97	0,10	2,6

Provinsi Kabupaten/Kota	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Distribusi Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rembang	295 236	296 381	591 617	100	0,49	1,8
Pati	578 046	612 775	1 190 821	94	0,26	3,7
Kudus	383 633	394 321	777 954	97	0,91	2,4
Jepara	547 876	549 282	1 097 158	100	1,15	3,4
Demak	525 712	533 226	1 058 938	99	0,74	3,3
Semarang	457 987	473 054	931 041	97	1,02	2,9
Temanggung	355 568	352 541	708 109	101	0,58	2,2
Kendal	457 237	443 374	900 611	103	0,48	2,8
Batang	352 910	353 105	706 015	100	0,56	2,2
Pekalongan	417 012	421 242	838 254	99	0,39	2,6
Pemalang	625 642	636 371	1 262 013	98	-0,10	3,9
Tegal	693 287	698 973	1 392 260	99	-0,03	4,3
Brebes	872 135	860 584	1 732 719	101	0,11	5,4
Kota Magelang	58 334	59 982	118 316	97	-0,04	0,4
Kota Surakarta	243 363	257 279	500 642	95	0,11	1,5
Kota Salatiga	83 721	87 346	171 067	96	1,13	0,5
Kota Semarang	762 621	791 157	1 553 778	96	1,33	4,8
Kota Pekalongan	141 339	140 798	282 137	100	0,63	0,9
Kota Tegal	119 368	122 759	242 127	97	0,21	0,7
D I Yogyakarta	1 705 404	1 746 986	3 452 390	98	1,02	100,0
Kulon Progo	190 550	198 205	388 755	96	0,47	11,3
Bantul	453 981	456 591	910 572	99	1,56	26,4
Gunung Kidul	326 227	348 181	674 408	94	0,06	19,5
Sleman	545 980	544 587	1 090 567	100	1,94	31,6
Kota Yogyakarta	188 666	199 422	388 088	95	-0,22	11,2
Jawa Timur	18 488 290	18 987 721	37 476 011	97	0,76	100,0
Pacitan	263 919	276 597	540 516	95	0,28	1,4
Ponorogo	427 365	427 513	854 878	100	0,16	2,3
Trenggalek	334 769	339 752	674 521	99	0,38	1,8
Tulungagung	482 609	507 212	989 821	95	0,63	2,6
Blitar	559 219	556 791	1 116 010	100	0,48	3,0
Kediri	752 233	746 570	1 498 803	101	0,63	4,0
Malang	1 227 880	1 215 729	2 443 609	101	0,86	6,5
Lumajang	490 490	516 073	1 006 563	95	0,42	2,7
Jember	1 151 906	1 194 592	2 346 498	96	0,71	6,3
Banyuwangi	772 745	782 252	1 554 997	99	0,44	4,1

Provinsi Kabupaten/Kota	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Distribusi Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bondowoso	358 181	378 349	736 530	95	0,68	2,0
Situbondo	315 613	331 887	647 500	95	0,71	1,7
Probolinggo	534 262	561 108	1 095 370	95	0,87	2,9
Pasuruan	747 376	762 885	1 510 261	98	1,01	4,0
Sidoarjo	977 683	967 569	1 945 252	101	2,23	5,2
Mojokerto	510 839	512 687	1 023 526	100	1,21	2,7
Jombang	597 224	604 333	1 201 557	99	0,65	3,2
Nganjuk	505 265	511 128	1 016 393	99	0,44	2,7
Madiun	326 380	335 506	661 886	97	0,34	1,8
Magetan	301 710	318 436	620 146	95	0,08	1,7
Ngawi	397 888	419 188	817 076	95	0,05	2,2
Bojonegoro	597 585	611 423	1 209 008	98	0,37	3,2
Tuban	551 869	565 670	1 117 539	98	0,61	3,0
Lamongan	572 761	607 009	1 179 770	94	-0,02	3,1
Gresik	582 746	594 455	1 177 201	98	1,60	3,1
Bangkalan	432 897	474 358	907 255	91	1,21	2,4
Sampang	426 721	450 229	876 950	95	1,59	2,3
Pamekasan	386 655	408 871	795 526	95	1,46	2,1
Sumenep	495 099	546 816	1 041 915	91	0,56	2,8
Kota Kediri	133 483	133 952	267 435	100	0,91	0,7
Kota Blitar	65 348	66 670	132 018	98	1,02	0,4
Kota Malang	403 961	415 747	819 708	97	0,81	2,2
Kota Probolinggo	106 812	110 155	216 967	97	1,27	0,6
Kota Pasuruan	92 394	93 928	186 322	98	1,03	0,5
Kota Mojokerto	59 032	61 100	120 132	97	0,99	0,3
Kota Madiun	82 677	88 174	170 851	94	0,42	0,5
Kota Surabaya	1 367 159	1 398 749	2 765 908	98	0,63	7,4
Kota Batu	95 535	94 258	189 793	101	1,23	0,5
Banten	5 440 783	5 203 247	10 644 030	105	2,79	100,0
Pandeglang	586 869	558 923	1 145 792	105	1,26	10,8
Lebak	618 636	585 044	1 203 680	106	1,58	11,3
Tangerang	1 454 886	1 383 706	2 838 592	105	4,03	26,7
Serang	713 518	689 739	1 403 257	103	1,52	13,2
Kota Tangerang	919 638	878 077	1 797 715	105	3,12	16,9
Kota Cilegon	191 729	182 735	374 464	105	2,43	3,5
Kota Serang	296 806	280 155	576 961	106	2,66	5,4
Kota Tangerang Selatan	658 701	644 868	1 303 569	102	4,24	12,2

Provinsi Kabupaten/Kota	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Distribusi Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bali	1 961 170	1 930 258	3 891 428	102	2,15	100,0
Jembrana	130 049	131 569	261 618	99	1,22	6,7
Tabanan	209 190	211 180	420 370	99	1,12	10,8
Badung	277 557	266 124	543 681	104	4,66	14,0
Gianyar	237 669	232 711	470 380	102	1,82	12,1
Klungkung	84 560	85 999	170 559	98	0,94	4,4
Bangli	109 189	106 215	215 404	103	1,06	5,5
Karangasem	198 866	198 026	396 892	100	0,96	10,2
Buleleng	311 064	313 015	624 079	99	1,12	16,0
Kota Denpasar	403 026	385 419	788 445	105	4,03	20,3
Nusa Tenggara Barat	2 180 168	2 316 687	4 496 855	94	1,17	100,0
Lombok Barat	293 123	306 486	599 609	96	1,50	13,3
Lombok Tengah	406 783	452 526	859 309	90	0,93	19,1
Lombok Timur	514 327	591 344	1 105 671	87	0,78	24,6
Sumbawa	211 451	203 912	415 363	104	0,93	9,2
Dompu	110 704	108 280	218 984	102	1,44	4,9
Bima	218 280	220 242	438 522	99	1,04	9,8
Sumbawa Barat	58 170	56 584	114 754	103	2,71	2,6
Lombok Utara	98 623	101 281	199 904	97	0,93	4,4
Kota Mataram	198 866	203 430	402 296	98	1,96	8,9
Kota Bima	69 841	72 602	142 443	96	2,02	3,2
Nusa Tenggara Timur	2 323 534	2 355 782	4 679 316	99	2,06	100,0
Sumba Barat	57 567	53 456	111 023	108	2,32	2,4
Sumba Timur	117 656	110 179	227 835	107	2,11	4,9
Kupang	155 808	148 190	303 998	105	0,07	6,5
Timor Tengah Selatan	218 015	222 455	440 470	98	1,22	9,4
Timor Tengah Utara	113 926	115 677	229 603	98	1,69	4,9
Belu	174 143	178 257	352 400	98	2,40	7,5
Alor	92 946	97 307	190 253	96	1,47	4,1
Lembata	55 256	62 382	117 638	89	2,73	2,5
Flores Timur	111 289	121 023	232 312	92	1,62	5,0
Sikka	142 207	158 094	300 301	90	1,30	6,4
Ende	123 818	136 610	260 428	91	1,12	5,6
Ngada	69 703	72 551	142 254	96	2,09	3,0
Manggarai	143 572	148 465	292 037	97	2,28	6,2
Rote Ndao	61 147	58 564	119 711	104	4,82	2,6

Provinsi Kabupaten/Kota	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Distribusi Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manggarai Barat	109 978	111 452	221 430	99	3,07	4,7
Sumba Tengah	32 347	30 163	62 510	107	2,29	1,3
Sumba Barat Daya	146 012	137 806	283 818	106	2,75	6,1
Nagekeo	63 375	66 581	129 956	95	1,83	2,8
Manggarai Timur	125 340	127 414	252 754	98	1,99	5,4
Sabu Raijua	37 352	35 648	73 000	105	11,88	1,6
Kota Kupang	172 077	163 508	335 585	105	3,52	7,2
Kalimantan Barat	2 243 740	2 149 499	4 393 239	104	0,91	100,0
Sambas	244 569	251 547	496 116	97	0,56	11,3
Bengkayang	111 927	102 858	214 785	109	1,10	4,9
Landak	172 707	157 777	330 484	109	0,73	7,5
Pontianak	118 804	114 993	233 797	103	0,63	5,3
Sanggau	211 304	196 685	407 989	107	0,94	9,3
Ketapang	222 149	205 009	427 158	108	1,25	9,7
Sintang	187 667	176 185	363 852	107	0,71	8,3
Kapuas Hulu	113 036	108 916	221 952	104	1,10	5,1
Sekadau	93 927	87 450	181 377	107	0,76	4,1
Melawi	91 700	87 886	179 586	104	1,17	4,1
Kayong Utara	48 924	46 681	95 605	105	1,05	2,2
Kubu Raya	255 211	247 038	502 249	103	0,93	11,4
Kota Pontianak	276 492	275 491	551 983	100	0,97	12,6
Kota Singkawang	95 323	90 983	186 306	105	1,21	4,2
Kalimantan Tengah	1 147 878	1 054 721	2 202 599	109	1,74	100,0
Kotawaringin Barat	124 475	110 799	235 274	112	2,95	10,7
Kotawaringin Timur	197 213	176 629	373 842	112	2,25	17,0
Kapuas	167 945	161 461	329 406	104	-0,34	15,0
Barito Selatan	63 169	60 822	123 991	104	0,88	5,6
Barito Utara	62 689	58 190	120 879	108	0,55	5,5
Sukamara	23 821	21 017	44 838	113	3,81	2,0
Lamandau	33 436	29 340	62 776	114	2,74	2,9
Seruyan	74 988	64 455	139 443	116	4,11	6,3
Katingan	73 591	67 759	141 350	109	1,11	6,4
Pulang Pisau	62 385	57 245	119 630	109	0,41	5,4
Gunung Mas	51 385	45 453	96 838	113	2,16	4,4
Barito Timur	49 984	47 096	97 080	106	2,73	4,4
Murung Raya	50 428	46 601	97 029	108	2,29	4,4
Kota Palangka Raya	112 369	107 854	220 223	104	2,88	10,0

Provinsi Kabupaten/Kota	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Distribusi Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Selatan	1 834 928	1 791 191	3 626 119	102	1,98	100,0
Tanah Laut	152 426	143 856	296 282	106	2,51	8,2
Kotabaru	151 964	138 687	290 651	110	2,50	8,0
Banjarnegara	256 851	249 353	506 204	103	2,08	14,0
Barito Kuala	138 195	137 871	276 066	100	1,14	7,6
Tapin	84 532	83 264	167 796	102	1,72	4,6
Hulu Sungai Selatan	105 884	106 794	212 678	99	0,85	5,9
Hulu Sungai Tengah	121 429	121 960	243 389	100	0,84	6,7
Hulu Sungai Utara	102 194	106 843	209 037	96	0,61	5,8
Tabalong	111 172	107 782	218 954	103	2,51	6,0
Tanahbumbu	139 498	128 415	267 913	109	3,74	7,4
Balangan	56 424	55 971	112 395	101	1,59	3,1
Kota Banjarmasin	312 421	312 974	625 395	100	1,70	17,2
Kota Banjarbaru	101 938	97 421	199 359	105	4,87	5,5
Kalimantan Timur	1 868 196	1 682 390	3 550 586	111	3,80	100,0
Pasir	123 282	108 311	231 593	114	3,83	6,5
Kutai Barat	87 782	78 152	165 934	112	1,99	4,7
Kutai Kartanegara	329 992	296 294	626 286	111	3,88	17,6
Kutai Timur	137 938	115 966	253 904	119	5,66	7,2
Berau	96 708	82 736	179 444	117	4,30	5,1
Malinau	33 660	28 763	62 423	117	5,48	1,8
Bulungan	60 422	52 623	113 045	115	3,99	3,2
Nunukan	75 247	65 595	140 842	115	5,88	4,0
Penajam Pu	74 705	67 988	142 693	110	2,65	4,0
Tana Tidung	8 364	6 783	15 147	123	8,71	0,4
Kota Balikpapan	289 560	269 636	559 196	107	3,17	15,7
Kota Samarinda	376 238	349 985	726 223	108	3,36	20,5
Kota Tarakan	101 464	91 605	193 069	111	5,14	5,4
Kota Bontang	72 834	67 953	140 787	107	3,51	4,0
Sulawesi Utara	1 157 559	1 108 378	2 265 937	104	1,26	100,0
Bolaang Mongondow	111 013	102 210	213 223	109	2,49	9,4
Minahasa	158 759	151 117	309 876	105	1,26	13,7
Kepulauan Sangihe	63 859	62 274	126 133	103	-0,26	5,6
Kepulauan Talaud	42 681	40 760	83 441	105	1,27	3,7
Minahasa Selatan	100 886	94 201	195 087	107	0,79	8,6
Minahasa Utara	95 879	92 588	188 467	104	1,93	8,3

Provinsi Kabupaten/Kota	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Distribusi Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bolaang Mongondow Utara	36 155	34 474	70 629	105	0,15	3,1
Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	31,428	32 115	63 543	98	0,37	2,8
Minahasa Tenggara	51 981	48 324	100 305	108	0,64	4,4
Bolaang Mongondow Selatan	29 493	27 053	56 546	109	2,41	2,5
Bolaang Mongondow Timur	33 246	30 347	63 593	110	2,27	2,8
Kota Manado	205 095	203 259	408 354	101	0,77	18,0
Kota Bitung	96 167	91 765	187 932	105	2,84	8,3
Kota Tomohon	46 212	45 380	91 592	102	1,80	4,0
Kota Kotamobagu	54 705	52 511	107 216	104	0,46	4,7
Sulawesi Tengah	1 349 225	1 284 195	2 633 420	105	1,94	100,0
Banggai Kepulauan	86 909	84 776	171 685	103	1,37	6,5
Banggai	165 266	158 606	323 872	104	1,74	12,3
Morowali	106 922	99 267	206 189	108	2,16	7,8
Poso	108 748	100 504	209 252	108	7,14	7,9
Donggala	142 179	135 057	277 236	105	1,11	10,5
Toli-Toli	108 081	103 202	211 283	105	1,26	8,0
Buol	67 892	64 489	132 381	105	2,31	5,0
Parigi Moutong	212 729	200 916	413 645	106	1,95	15,7
Tojouna-Una	70 762	67 118	137 880	105	1,28	5,2
Sigi	110 530	104 170	214 700	106	1,11	8,2
Kota Palu	169 207	166 090	335 297	102	1,68	12,7
Sulawesi Selatan	3 921 543	4 111 008	8 032 551	95	1,17	100,0
Selayar	58 376	63 529	121 905	92	1,30	1,5
Bulukumba	186 649	208 108	394 757	90	0,80	4,9
Bantaeng	85 677	91 307	176 984	94	0,75	2,2
Jeneponto	166 152	176 070	342 222	94	0,72	4,3
Takalar	129 384	139 787	269 171	93	1,25	3,4
Gowa	320 568	331 761	652 329	97	2,10	8,1
Sinjai	110 801	118 135	228 936	94	0,79	2,9
Maros	155 761	162 477	318 238	96	1,24	4,0
Pangkep	147 136	158 622	305 758	93	1,15	3,8
Barru	79 617	86 283	165 900	92	0,59	2,1
Bone	341 335	375 933	717 268	91	0,67	8,9

Provinsi Kabupaten/Kota	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Distribusi Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Soppeng	105 325	118 432	223 757	89	0,16	2,8
Wajo	183 371	201 323	384 694	91	0,38	4,8
Sidrap	131 954	139 847	271 801	94	1,29	3,4
Pinrang	170 374	180 787	351 161	94	0,88	4,4
Enrekang	95 578	94 597	190 175	101	1,01	2,4
Luwu	164 287	168 576	332 863	97	1,07	4,1
Tana Toraja	112 439	109 356	221 795	103	0,73	2,8
Luwu Utara	144 950	142 656	287 606	102	1,06	3,6
Luwu Timur	125 202	117 680	242 882	106	2,62	3,0
Toraja Utara	108 952	106 448	215 400	102	0,73	2,7
Kota Makassar	661 379	677 995	1 339 374	98	1,65	16,7
Kota Pare-Pare	63 719	65 823	129 542	97	1,47	1,6
Kota Palopo	72 557	75 476	148 033	96	2,79	1,8
Sulawesi Tenggara	1 120 225	1 110 344	2 230 569	101	2,07	100,0
Buton	124 244	131 230	255 474	95	0,35	11,5
Muna	129 447	138 693	268 140	93	1,36	12,0
Konawe	123 182	118 246	241 428	104	1,71	10,8
Kolaka	161 679	153 133	314 812	106	2,79	14,1
Konawe Selatan	135 949	128 248	264 197	106	2,28	11,8
Bombana	70 382	68 889	139 271	102	3,29	6,2
Wakatobi	44 638	48 284	92 922	92	0,33	4,2
Kolaka Utara	62 571	58 905	121 476	106	2,88	5,4
Buton Utara	27 536	27 280	54 816	101	1,69	2,5
Konawe Utara	26 921	24 526	51 447	110	2,39	2,3
Kota Kendari	145 940	143 528	289 468	102	3,52	13,0
Kota Bau-Bau	67 736	69 382	137 118	98	2,37	6,1
Gorontalo	520 885	517 700	1 038 585	101	2,24	100,0
Boalemo	65 791	63 386	129 177	104	3,60	12,4
Gorontalo	177 385	177 472	354 857	100	1,34	34,2
Pohuwato	65 612	63 159	128 771	104	3,27	12,4
Bone Bolango	71 020	70 701	141 721	100	2,10	13,6
Gorontalo Utara	52 955	51 113	104 068	104	1,80	10,0
Kota Gorontalo	88 122	91 869	179 991	96	2,90	17,3
Sulawesi Barat	581 284	577 052	1 158 336	101	2,67	100,0
Majene	73 556	77 383	150 939	95	1,96	13,0
Polewali Mandar	193 163	203 090	396 253	95	1,44	34,2

Provinsi Kabupaten/Kota	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Distribusi Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mamasa	70 964	68 998	139 962	103	1,80	12,1
Mamuju	173 407	163 472	336 879	106	3,91	29,1
Mamuju Utara	70 194	64 109	134 303	109	5,93	11,6
Maluku	773 585	757 817	1 531 402	102	2,78	100,0
Maluku Tenggara Barat	53 061	52 333	105 394	101	2,03	6,9
Maluku Tenggara	47 248	49 181	96 429	96	1,56	6,3
Maluku Tengah	182 672	178 615	361 287	102	1,48	23,6
Buru	55 508	52 727	108 235	105	4,41	7,1
Kepulauan Aru	43 565	40 412	83 977	108	2,72	5,5
Seram Bagian Barat	83 961	80 693	164 654	104	1,67	10,8
Seram Bagian Timur	50 455	48 578	99 033	104	2,89	6,5
Maluku Barat Daya	35 392	34 980	70 372	101	0,67	4,6
Buru Selatan	27 648	25 945	53 593	107	3,08	3,5
Kota Ambon	165 368	164 987	330 355	100	5,65	21,6
Kota Tual	28 707	29 366	58 073	98	4,22	3,8
Maluku Utara	529 645	505 833	1 035 478	105	2,44	100,0
Halmahera Barat	49 563	47 164	96 727	105	1,00	9,3
Halmahera Tengah	21 952	20 790	42 742	106	3,01	4,1
Kepulauan Sula	67 210	64 860	132 070	104	0,77	12,8
Halmahera Selatan	101 255	96 777	198 032	105	2,07	19,1
Halmahera Utara	84 317	80 688	165 005	104	9,89	15,9
Halmahera Timur	38 348	34 531	72 879	111	4,82	7,0
Pulau Morotai	27 350	25 512	52 862	107	-2,57	5,1
Kota Ternate	94 544	91 111	185 655	104	1,79	17,9
Kota Tidore Kepulauan	45 106	44 400	89 506	102	1,53	8,6
Papua Barat	402 587	358 268	760 855	112	3,72	100,0
Fakfak	35 650	31 503	67 153	113	2,75	8,8
Kaimana	24 670	21 573	46 243	114	4,42	6,1
Teluk Wondama	14 193	12 118	26 311	117	3,60	3,5
Teluk Bintuni	29 022	23 381	52 403	124	3,52	6,9
Manokwari	98 762	88 829	187 591	111	3,96	24,7
Sorong Selatan	19 738	17 841	37 579	111	5,30	4,9
Sorong	37 543	33 092	70 635	113	1,14	9,3
Raja Ampat	22 669	19 802	42 471	114	2,39	5,6
Tambrau	3 330	3 063	6 393	109	1,14	0,8

Provinsi Kabupaten/Kota	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Distribusi Penduduk
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maybrat	17 115	16 620	33 735	103	5,30	4,4
Kota Sorong	99 895	90 446	190 341	110	4,78	25,0
Papua	1 510 285	1 341 714	2 851 999	113	5,46	100,0
Merauke	102 424	93 153	195 577	110	3,79	6,9
Jayawijaya	102 581	96 976	199 557	106	9,07	7,0
Jayapura	60 672	53 843	114 515	113	2,93	4,0
Nabire	69 545	60 769	130 314	114	6,78	4,6
Kepulauan Yapen	42 685	40 908	83 593	104	3,60	2,9
Biak Numfor	65 259	60 866	126 125	107	2,62	4,4
Paniai	76 892	72 201	149 093	106	9,84	5,2
Puncak Jaya	55 232	46 674	101 906	118	8,72	3,6
Mimika	103 809	79 824	183 633	130	6,21	6,4
Boven Digoel	30 306	25 516	55 822	119	6,98	2,0
Mappi	42 803	38 978	81 781	110	3,35	2,9
Asmat	40 318	36 735	77 053	110	3,31	2,7
Yahukimo	87 587	79 129	166 716	111	3,61	5,8
Pegunungan Bintang	34 792	30 607	65 399	114	-1,27	2,3
Tolikara	61 697	52 543	114 240	117	12,57	4,0
Sarmi	18 409	14 854	33 263	124	6,14	1,2
Keerom	26 522	22 005	48 527	121	3,39	1,7
Waropen	13 346	11 642	24 988	115	1,72	0,9
Supiori	8 334	7 527	15 861	111	2,71	0,6
Mamberamo Raya	9 769	8 655	18 424	113	3,85	0,6
Nduga	43 533	35 987	79 520	121	15,45	2,8
Lanny Jaya	80 528	70 856	151 384	114	11,76	5,3
Mamberamo Tengah	23 376	19 890	43 266	118	10,68	1,5
Yalimo	27 079	24 058	51 137	113	6,64	1,8
Puncak	49 308	44 055	93 363	112	5,56	3,3
Dogiyai	42 018	41 306	83 324	102	-0,34	2,9
Intan Jaya	19 920	18 924	38 844	105	2,73	1,4
Deiyai	32 018	30 980	62 998	103	18,82	2,2
Kota Jayapura	139 523	122 253	261 776	114	3,49	9,2

Penutup

Penyelenggaraan Sensus Penduduk 2010 merupakan hajatan besar bangsa yang hasilnya sangat penting dalam rangka perencanaan pembangunan. Pembangunan yang melalui proses perencanaan yang matang diperlukan agar hasil-hasil pembangunan dapat ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Di harapkan melalui publikasi Hasil Sementara Sensus Penduduk 2010 ini dapat tercermin gambaran umum penduduk Indonesia, sehingga dapat memberikan wacana awal bagi para pengambil kebijakan dalam merencanakan pembangunan Indonesia.

<http://www.bps.go.id>

